

Perkembangan Pasar

Pada Januari 2026 pasar saham dan obligasi ditutup melemah. Pasar saham Indonesia sempat menguat ke level 9134.7 (5.64% MoM) pada 20 Jan 26, namun pasar saham turun signifikan bahkan sampai sempat menyentuh 8232.2 (-4.8% MoM) pada 29 Jan 26, dan ditutup pada 8329.6 (-3.67% MoM) pada akhir bulan. Sejalan dengan pelemahan pasar saham, Pasar obligasi juga mengalami pelemahan dimana yield obligasi 10 tahun pemerintah Indonesia ditutup naik ke level 6.33% (4.35% MoM). Pelemahan juga dialami nilai tukar USD/IDR pada bulan Januari 26, dimana rupiah sempat melemah hingga 16950 (1.56% MoM) pada 20 Jan 26, walaupun akhirnya ditutup di level 16785 (0.57% MoM) pada akhir bulan Jan 26.

Potensi dan Resiko

Selama bulan Januari 2026, dari sisi pasar obligasi diwarnai oleh kekhawatiran defisit anggaran pemerintah Indonesia yang menembus 2.92% dari GDP selama tahun 2025. Dikhawatirkan untuk tahun 2026 defisit anggaran akan menembus angka 3% dari GDP seiring dengan program ambisius pemerintah dan tren penerimaan pemerintah yang selalu meleset. Di tambah lagi pasar obligasi global dihantui kenaikan yield yang tajam di Jepang dan diikuti negara-negara lain. Hal ini disebabkan kekhawatiran pasar akan kebijakan fiskal dan moneter di Jepang. Dari pasar saham, Indonesia mengalami penurunan yang cukup signifikan yang disebabkan ultimatum MSCI kepada Bursa Efek Indonesia (BEI). MSCI mengancam melakukan downgrade status BEI menjadi frontier market apabila tidak melakukan pembenahan sampai Mei 2026. Ditambah lagi terjadi pengunduran diri pimpinan BEI dan beberapa pimpinan OJK membuat pasar mejadi tidak menentu.

Pandangan Investasi

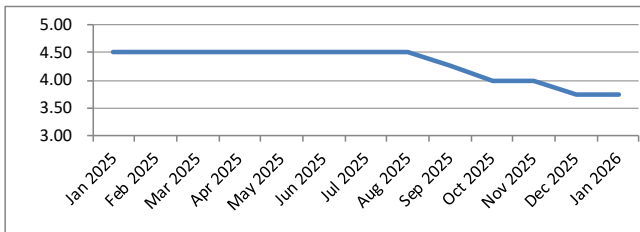
Menurut kami ultimatum MSCI dapat dijadikan momentum untuk perbaikan pasar saham Indonesia agar lebih terbuka dan wajar dari sisi perdagangan dan pemilik saham yang beredar. Menurut kami pelemahan saham saat ini memberikan kesempatan untuk masuk ke pasar saham dengan harga yang menarik. Di lain sisi untuk pasar obligasi, yield sudah mulai naik dan bisa dijadikan momentum untuk masuk bertahap. Tentunya disesuaikan dengan profil risiko masing masing

Kinerja Unit Link

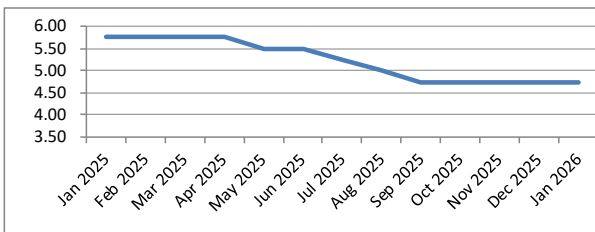
per 30-January-2026	1M	3M	6M	1Y	3Y	5Y	YTD	Sejak Peluncuran
Pasar Uang								
PANIN RP CASH FUND	0.4%	1.2%	2.4%	4.9%	14.8%	23.5%	0.4%	274.3%
Pendapatan Tetap								
PANIN RP FIXED INCOME FUND	-0.6%	-0.3%	3.6%	8.8%	17.1%	22.7%	-0.6%	167.0%
Campuran								
PANIN RP SPECIAL BALANCED FUND	-1.6%	-1.0%	5.1%	4.8%	11.0%	21.2%	-1.6%	39.3%
PANIN RP MANAGED FUND	-0.4%	-0.2%	4.5%	4.8%	7.9%	11.0%	-0.4%	589.0%
Saham								
PANIN RP EQUITY FUND	-1.8%	-1.2%	4.6%	3.2%	-1.9%	4.2%	-1.8%	1164.3%
PANIN SPECIAL EQUITY FUND	-3.0%	-2.6%	3.2%	1.6%	-3.0%	3.1%	-3.0%	-6.5%
PANIN NEO EQUITY FUND*	-0.9%	-1.1%	4.2%	0.2%	-3.2%	n.a	-0.9%	-1.3%
Syariah								
PANIN SYARIAH RP EQUITY FUND	-3.3%	-1.1%	6.0%	21.7%	13.9%	10.2%	-3.3%	153.6%
PANIN SYARIAH RP MANAGED FUND	-1.5%	-1.4%	2.2%	7.3%	-0.8%	-5.1%	-1.5%	95.8%
PANIN SYARIAH RP CASH FUND	0.3%	0.8%	1.8%	3.7%	10.5%	17.9%	0.3%	179.2%

*Panin Neo Equity Fund launching 1 Agustus 2022

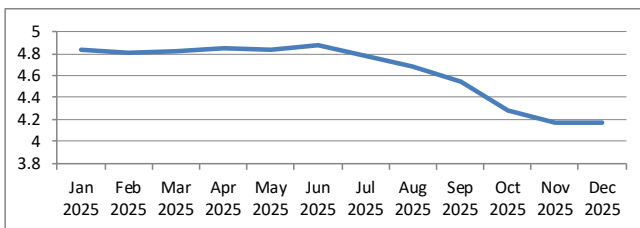
Suku Bunga Amerika - Fed Rate



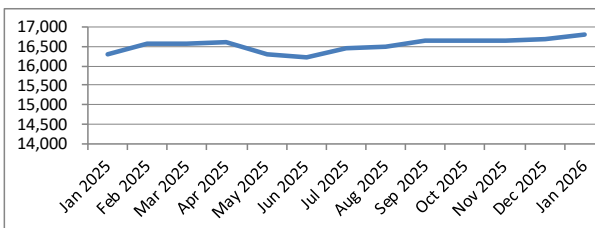
Suku Bunga Indonesia - BI 7DRR



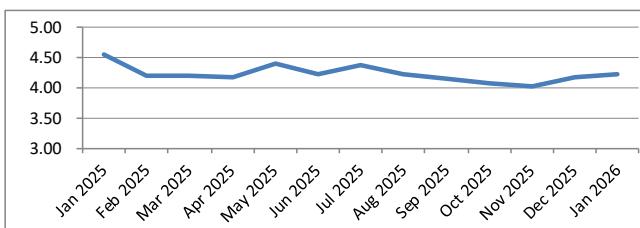
Rata-Rata Suku Bunga Deposito - 1 bulan



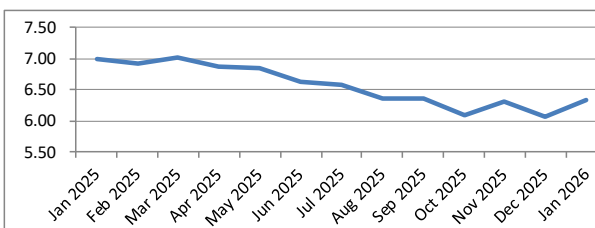
Nilai Tukar Rupiah



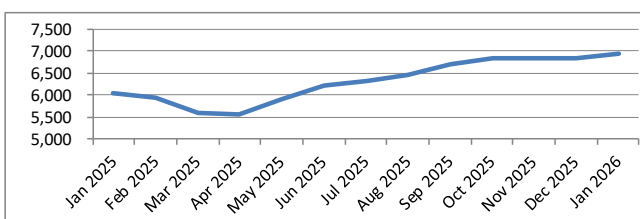
Yield Obligasi Pemerintah Amerika - 10 Tahun



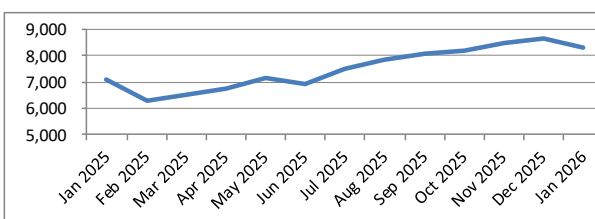
Yield Obligasi Pemerintah Indonesia - 10 Tahun



S&P500



IHSG



DISCLAIMER:

Laporan ini dibuat oleh PT Panin Dai-ichi Life untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu PT Panin Dai-ichi Life dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga PT Panin Dai-ichi Life atau perusahaan mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin, sehingga mengandung risiko.